

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING LAINNYA DI KABUPATEN KOLAKA UTARA PADA TRIWULAN II TAHUN 2025**

- a. Perkembangan harga Kabupaten Kolaka Utara didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan yang dikeluarkan secara harian
- b. Harga rata-rata komoditas beras medium, minyak goreng dan cabai rawit merah relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir
- c. Harga rata - rata komoditas cabai merah keriting, daging ayam ras karkas, telur ayam ras dan ikan tongkol cenderung bervariasi selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
  - Pada bulan April 2025, komoditas cabai merah keriting berada pada harga Rp. 31.250/kg dan mengalami kenaikan sebesar 3 % menjadi Rp. 32.000/kg pada bulan Mei dan bertahan hingga Juni 2025 yang diperkirakan kurangnya stok dari daerah pemasok.
  - Harga rata - rata komoditas daging ayam ras karkas mengalami penurunan sebesar 1 % dari bulan April ke bulan Mei 2025 yakni dari harga Rp. 24.333/kg menjadi Rp. 24.000/kg yang diperkirakan akibat melimpahnya stok dari daerah pemasok dan kembali mengalami kenaikan sebesar 1 % pada bulan Juni yang diperkirakan akibat meningkatnya permintaan jelang hari raya Idul Adha tahun 2025.
  - Harga rata - rata komoditas telur ayam ras mengalami kenaikan dari harga Rp. 24.333/kg pada bulan April menjadi Rp. 25.000/kg pada bulan Mei atau sebesar 3 % yang diperkirakan akibat terjadi kenaikan harga dari sentra produksi dan pada bulan Juni, harga rata - rata komoditas telur ayam ras mengalami penurunan sebesar 1 % yang diperkirakan meningkatnya produksi telur lokal.
  - Harga rata - rata komoditas ikan tongkol pada bulan April sebesar Rp. 17.000/kg dan Rp. 16.000/kg pada bulan Mei atau terjadi penurunan sebesar 6 % yang diperkirakan meningkatnya hasil tangkap nelayan lokal, sedangkan pada bulan Juni 2025 harga rata - rata komoditas ikan tongkol sebesar Rp. 16.444/kg atau terjadi kenaikan sebesar 3 % yang diperkirakan akibat menurunnya hasil tangkap nelayan lokal akibat cuaca buruk.
- d. Harga rata - rata komoditas bawang merah dan daging sapi mengalami kenaikan harga pada bulan Juni dengan keterangan sebagai berikut :
  - Harga rata - rata komoditas bawang merah pada bulan April hingga Mei sebesar Rp. 26.000/kg dan mengalami kenaikan pada bulan Juni sebesar 1 % yang diperkirakan akibat masa panen telah usai dan musim tanam baru dimulai sedangkan permintaan terus mengalami peningkatan menjelang hari raya Idul Adha 1446 H/2025.
  - Harga rata - rata komoditas daging sapi pada bulan April sebesar Rp. 130.000/kg yang bertahan hingga Mei 2025. Pada bulan Juni 2025, harga rata - rata komoditas daging sapi mengalami kenaikan sebesar 3 % yang diperkirakan meningkatnya permintaan menjelang hari raya Idul Adha 1446 H/2025 M.
- e. Harga rata - rata komoditas gula pasir dan ikan bandeng mengalami penurunan harga pada bulan Juni dengan keterangan sebagai berikut :
  - Harga rata - rata komoditas gula pasir pada bulan April hingga Mei yakni sebesar Rp. 19.333/kg dsng mengalami penurunan harga pada bulan Juni sebesar 2 %

menjadi Rp. 19.000/kg. Tren penurunan harga ini diperkirakan terjadi penurunan harga dari distributor

- Harga rata - rata ikan bandeng pada bulan April sebesar Rp. 18.000/kg yang bertahan hingga bulan Mei dan mengalami pergerakan harga pada bulan Juni menjadi Rp. 17.222/kg atau mengalami penurunan harga sebesar 4 % yang diperkirakan meningkatnya hasil panen lokal.
- f. Harga rata - rata komoditas cabai merah besar pada bulan April sebesar Rp. 27.917/kg naik menjadi Rp. 28.667/kg atau sebesar 3 % dan mencapai harga rata - rata Rp. 29.333/kg pada bulan Juni. Hal ini diperkirakan terjadinya gagal panen pada daerah produsen akibat cuaca ekstrem.

### **Tabel Harga Rata - Rata Komoditas Pangan Strategis**

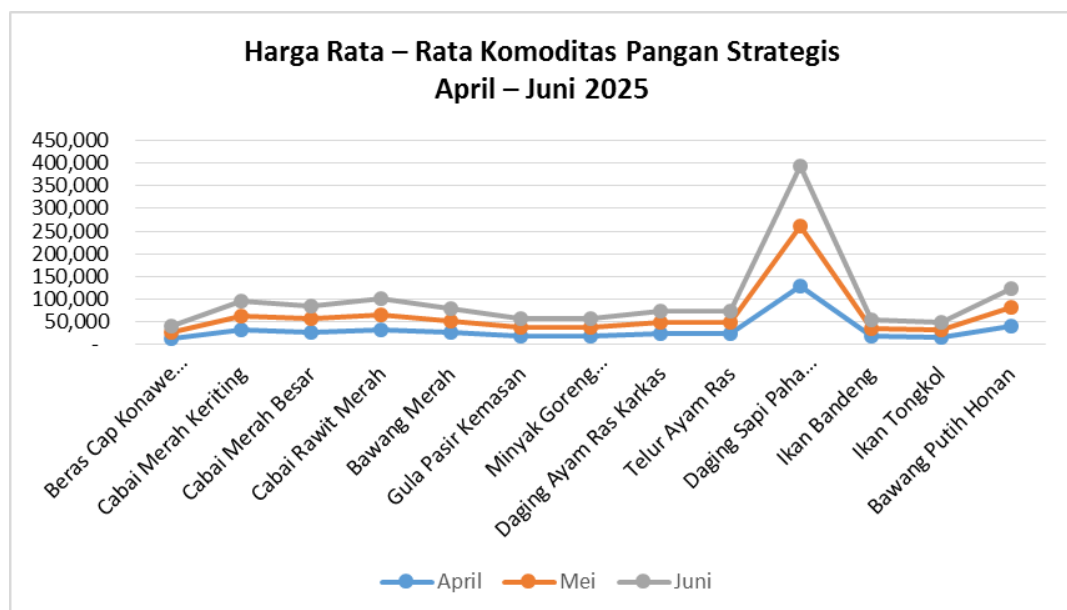
**April - Juni 2025**

No	Variant	Satuan	Unit	Harga Rata - rata		
				April	Mei	Juni
1	Beras Cap Konawe (Medium )	1	kg	13,867	13,867	13,867
2	Cabai Merah Keriting, 1 kg	1	kg	31,250	32,000	32,000
3	Cabai Merah Besar, 1 kg	1	kg	27,917	28,667	29,333
4	Cabai Rawit Merah, 1 kg	1	kg	33,333	33,333	33,333
5	Bawang Merah, 1 kg	1	kg	26,000	26,000	26,250
6	Gula Pasir Kemasan, 1kg	1	kg	19,333	19,333	19,000
7	Minyak Goreng Kemasan Premium, 1 ltr	1	ltr	19,000	19,000	19,000
8	Daging Ayam Ras Karkas, 1 kg	1	kg	24,333	24,000	25,000
9	Telur Ayam Ras, 1 kg	1	kg	24,333	25,000	24,667
10	Daging Sapi Paha Belakang, 1 kg	1	kg	130,000	130,000	133,889
11	Ikan Bandeng, 1 kg	1	kg	18,000	18,000	17,222
12	Ikan Tongkol, 1 kg	1	kg	17,000	16,000	16,444
13	Bawang Putih Honan, 1 kg	1	kg	41,333	41,333	40,677

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Kolaka Utara

### **Grafik Harga Rata - Rata Komoditas Pangan Strategis**

**April - Juni 2025**



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA**

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan cuaca yang sulit diprediksi menyebabkan menurunnya produksi di daerah penghasil yang berdampak pada pengurangan pasokan
- b. Tingginya ketergantungan dengan daerah lain terutama pada komoditas hortikultura
- c. Kapasitas produksi yang terbatas akibat minimnya penggunaan teknologi
- d. Permintaan konsumen yang tidak pasti
- e. Adanya kejadian tidak terduga seperti bencana alam yang berpengaruh terhadap kelancaran distribusi yang menyebabkan tingginya biaya logistik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA**

- a. Penanaman bawang merah kelompok tani GARDEN LATSITARDA, tanggal 10 April 2025
- b. Pemantauan harga dan stok komoditas pangan strategis menjelang HBKN bahan pangan strategis jelang HBKN Idul Adha 1446 H/2025 dipimpin Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan, tanggal 22 - 23 Mei 2025
- c. Mengikuti capacity building bagi petugas enumerator dan surveyor Kabupaten/Kota se - SULTRA, tanggal 27 Mei 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. KOLAKA UTARA**

- a. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
- b. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara.
- c. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depannya. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
- d. Perlunya penyelarasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
- e. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas, karena saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. KOLAKA UTARA**

- a. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten, melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- b. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
- c. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
- d. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktifitas.
- e. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.